

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/dosen dalam menggunakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis dan tidak tertulis. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar akan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar maka peran guru/dosen dan siswa dalam proses pembelajaran bergeser. Fungsi bahan ajar adalah Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Dan sumber bahan ajar yang digunakan guru atupun dosen dari buku, internet dan juga dalam bentuk penelitian. Dalam pengambilan data sekunder inilah yang akan dilakukan oleh penulis sebagai pengembangan bahan ajar cetak untuk mata kuliah ekologi hewan. (Clother, 1992).

Qur'an hadist sebagaimana diketahui membahas ajaran-ajaran tentang ayat – ayat al-qur'an dan hadits-hadist yang bersangkutan dengan alam jagat raya ini. Di dalam qur'an hadist itu terdapat sub bahasan salah satunya penciptaan tentang langit dan bumi. dari penjelasan tentang langit dan bumi, kita bisa mengetahui betapa besarnya Keagungan dan kekuasaan Allah terhadap alam semesta ini. Dari dulu perbincangan pendapat tentang penciptaan langit dan bumi menimbulkan munculnya berbagai teori tentang proses terciptanya bumi dan langit ini. Salah satu teori yang paling berpengaruh dan paling mendekati sampai sekarang adalah teori

The Big Bang. Soal penciptaan langit dan bumi Al-Qur'an juga membahasnya dalam enam ayat, ayat-ayat itu menceritakan proses penciptaannya, penghancurannya, dan pengembaliannya ke bentuk semula secara sempurna, indah, teliti, dan mengagumkan. Para ahli astronomi menyatakan bahwa yang mengontrol perilaku benda-benda langit setelah kehendak Allah adalah massa materi (mass of matter) dan energi (mass of energy) yang berkumpul di dalam benda-benda itu. Jadi, yang membuat bumi menjadi planet yang dingin, memiliki selimut gas (atmosfer) dan air (laut), dan baik untuk kehidupan manusia adalah massa tersebut.

Firman Allah SWT

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ ۚ ثُمَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ

Artinya” Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan langit dan bumi, dan menjadikan gelap dan terang, namun demikian orang-orang kafir masih mempersekutukan Tuhan mereka dengan sesuatu.

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa langit sangat gelap. Adapun para pakar astroomi dan kemukzizatan Al-qur'an mengatakan bahwa gelap dalam ayat diatas ialah kegelapan alam semesta yang baru belakangan ini ditemukan sudah menjadi kebnaran ilmiah setiap benda angkasa yang bergerak di angkasa.

DesaTanjungRejo Yang berada di KecamatanPercutSei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, adalah salah satu desa yang letaknya berada di wilayah pesisir pantai timur sumatera. Luaswilayah Tanjung Rejo 19Km2, dengan jumlah penduduk 10.342 orang .Penduduk desa Tanjug Rejo rata-rata bekerjasebagai petanidannelayan.DesiTanjungRejosebagaibesarwilayahnyaadalahterdiridariperai

ran pesisir dan laut, yang memiliki potensi besar di bidang perikanan, pariwisata, kawasan hutan mangrove dan sumber daya alam lainnya. (Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka BPS Deli Serdang 2015). Luas hutan mangrove di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sekitar 3600 Ha (Kantor Kepala Desa Tanjung Rejo, 2013). Merupakan himpunan antar komponen hayati dan non hayati yang secara fungsional berhubungan satu dengan yang lain dan saling berinteraksi membentuk suatu ekosistem.

Jaminan agar kelestarian hutan mangrove di Desa Tanjung Rejo terjaga itu perlu masyarakat memperhatikan kelestarian serta kesadaran hutan mangrove tersebut. Berdasarkan daya dukung dan kemampuan alamiah untuk mempengaruhi serta kesesuaian penggunaannya banyak kawasan pantai dan ekosistem mangrove menjadi sasaran kegiatan eksploitasi sumber daya alam dan pencemaran lingkungan akibat tuntutan pembangunan yang cenderung menitikberatkan pada bidang ekonomi. Semakin banyak manfaat dan keuntungan ekonomis yang di peroleh, maka semakin berat pula beban kerusakan yang di timbulkan (Dharma, 2009)

Penelitian yang sudah banyak dilakukan menunjukkan bahwa, pencemaran terjadi secara terus-menerus dan berdampak terhadap jumlah komunitas perairan. Adanya bahan pencemar yang masuk melebihi kapasitas toleransi dari ekosistem perairan, berakibat menurunnya keadaan lingkungan. Moluska mempunyai sifat menetap dan pergerakan yang terbatas,

sehingga akan terkenadampak langsung dari perubahan lingkungan. Ada jenis yang beradaptasi baik terhadap perubahan lingkungan, tetapi juga ada yang kurang mampu bertahan,

sehingga tidak ditemukan pada wilayah tersebut. Pantai Pasir Putih merupakan daerah pasang surut yang memiliki area yang luas dengan variasi substrat serta terdapat banyak aktivitas masyarakat di sekitar pantai. Umumnya wilayah pantai banyak menyimpan keanekaragaman jenis biota. Keanekaragaman biota ini memerlukan perhatian khusus agar dapat lebih bermanfaat untuk dunia pendidikan dan perikanan. Biota yang dapat dijumpai di pantai ini Molusca. Dalam dunia Molusca di Pantai Pasir Putih dapat digunakan sebagai sumber belajar dan menyimpan berbagai masalah yang dapat digunakan untuk memahami konsep-konsep biologi. Bagi dunia perikanan pantai ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber untuk mencukupi kehidupan bagi penduduk setempat. Keduanya mempunyai nilai ekonomi tinggi karena cangkangnya dapat dimanfaatkan sebagai hiasan yang mahal, seperti *Cypraea*, *Murex*, dan *Trochus*. Molusca merupakan penyusun ekosistem perairan yang berperan dalam siklus rantai makanan dan sebagai bioindikator. Perubahan struktur penyusun komunitas dapat berperan sebagai indikator adanya tekanan atau gangguan di suatu ekosistem.

Berdasarkan latar Belakang masalah di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ”**Keanekaragaman Molusca di Kawasan Perairan Hutan Mangrove Percut Sei Tuan Dalam pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Ekologi Hewan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalahmasalah sebagai berikut :

1. BagaimanatingkatKeanekaragaman hewan Molusca di kawasan Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana keadaan Fisik meliputi parameter pH tanah, salinitas air, dan substrat tanah?
3. Apakah penelitian ini dapat di jadikan sumber pengembangan bahan ajar berupa modul?

C. Pembatasan Masalah

Adapunbatasanmasalahdalampenelitianiniadalah :

1. Keanekaragaman hewan molusca dibatasi keanekaragaman pada hewan molusca.
2. Perangkat pembelajaran dibatasi pada keanekaragaman Molusca di kawasan hutan mangrove Percut Sei Tuan.
3. Untuk melihat jenis- jenis Keanekaragaman Molusca di Kawasan Hutan Mangrove Percut Sei Tuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. BagaimanatingkatKeanekaragaman penyusun hewan Molusca di kawasan Percut Sei Tuan?

2. Bagaimana keadaan Fisik meliputi parameter pH tanah salinitas air, dan substrat tanah?
3. Apakah penelitian ini dapat dijadikan sumber pengembangan bahan ajar berupa modul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat Keanekaragaman penyusun hewan Molusca di kawasan Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui keadaan Fisik meliputi parameter pH tanah, salinitas air dan substrat tanah.
3. Untuk menghasilkan bahan ajar berupa modul sebagai sumber pengembangan bahan ajar pada mata kuliah ekologi hewan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pendidik yang berkaitan dengan jenis Keanekaragaman Molusca di kawasan Pantai Percut Sei Tuan.
2. Sebagai tambahan dalam pengembangan bahan ajar mata kuliah Ekologi Hewan Pendidikan Biologi FKIP UISU.
3. Sebagai masukan menambah wawasan bagi Program Studi Pendidikan Biologi tentang data Molusca yang ada di Hutan *Mangrove* Percut Sei Tuan .

4. Untuk menambah wawasan bagi pendidik dalam menulis karya ilmiah dan Sebagai bahan informasi bagi pendidik lain untuk meneliti masalah yang sama pada waktu dan daerah yang berbeda.